

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Sebagai inovator, dari hasil penelitian menyatakan penyuluh memberikan ide-ide atau gagasan terbaru tentang budidaya tanaman kopi, penyuluh juga mempraktikkan secara langsung setelah memberikan gagasan terbaru tentang budidaya tanaman kopi merupakan hasil analisis dengan nilai tertinggi. Penyuluh sebagai motivator mendorong petani untuk memajukan agribisnis dalam penerapan pertanian kopi, penyuluh mendorong petani untuk aktif mengikuti penyuluhan tentang pertanian kopi, penyuluh juga selalu memotivasi dengan mendorong anggota kelompok tani untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan baik oleh kelompok tani, penyuluh maupun dari dinas pertanian/pemerintah merupakan hasil analisis dengan nilai tertinggi. Sebagai fasilitator, penyuluh memfasilitasi dengan membantu anggota untuk menyusun program kerja dan rancangan peningkatan kualitas dalam pertanian tanaman kopi merupakan hasil analisis dengan nilai tertinggi. Penyuluh berperan sebagai komunikator dengan cara menyampaikan materi penyuluhan dan berkomunikasi dengan baik, penyuluh juga mendengarkan keluhan-keluhan dari anggota kelompok tani saat kegiatan penyuluhan merupakan hasil analisis dengan nilai tertinggi.
2. Peran penyuluh pertanian sebagai Inovator berpengaruh positif signifikan terhadap pemberdayaan petani kopi di Kecamatan Trawas Kabupaten

Mojokerto. Peran penyuluh pertanian sebagai motivator berpengaruh positif signifikan terhadap pemberdayaan petani kopi di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Peran penyuluh pertanian sebagai Fasilitator berpengaruh positif signifikan terhadap pemberdayaan petani kopi di Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Peran penyuluh pertanian sebagai Komunikator berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Pemberdayaan Petani.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka sarannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi penyuluh pertanian sebagai inovator diharapkan dapat memperkenalkan perubahan kepada anggota kelompok tani dengan memberikan inovasi dalam bertani, membantu mengadopsi teknologi yang baru serta cara penggunaannya, misalnya dengan mengemas dengan kemasan yang menarik
2. Bagi penyuluh pertanian sebagai motivator sebaiknya lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui peningkatan dinamika kelompok, melakukan pengendalian terhadap hama penyakit, pemupukan dan peningkatan hasil panen yang ideal.
3. Bagi penyuluh pertanian sebagai fasilitator diharapkan dapat memfasilitasi anggota petani dalam mengidentifikasi permasalahan para anggota tani seperti halnya keterbatasan tenaga kerja, teknologi sarana dan prasarana serta modal yang dapat diselesaikan dengan berupaya mendapatkan modal melalui kredit usaha tani, mengadakan tabungan kelompok usaha tani dan pengadaan peralatan dan mesin pertanian.

4. Bagi penyuluh pertanian sebagai komunikator sebaiknya dalam mensosialisasikan informasi dengan penyampaian yang baik serta bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami anggota petani dengan cara menggunakan alat bantu komunikasi seperti poster, leaflet dan majalah pertanian dan lain-lain.
5. Bagi peneliti selanjutnya, perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai peran penyuluh pertanian lapangan dalam pemberdayaan petani kopi arabika di Desa Ketapanrame dan Desa Trawas, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto.